

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Petani anggota KUD Rukun Makmur telah siap untuk melaksanakan peremajaan kelapa sawit dengan menggunakan dana BPDPKS pada program PSR (Peremajaan Sawit Rakyat). Sebagian besar petani sudah siap untuk melaksanakan peremajaan karena petani yang produksi kebunnya sudah mulai turun. Ada beberapa faktor petani mau melaksanakan peremajaan yaitu petani memiliki kebun selain kelapa sawit, memiliki pendapatan dan pekerjaan lain seperti bertani hortikultura, peternak dan pedagang, serta petani yang sudah mulai mengumpulkan berkas dokumen-dokumen terkait persyaratan peremajaan kelapa sawit. Peremajaan kelapa sawit direncanakan petani akan dimulai pada pertengahan tahun 2025 dengan pola tanam tumpang sari, varietas tanaman kelapa sawit yang akan digunakan adalah varietas Simalungun, dan dana peremajaan bersumber dari BPDPKS. Pendampingan teknis peremajaan kelapa sawit dan keuangan didampingi oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kampar. Tapi masih ditemukan petani yang belum mau melakukan peremajaan meskipun TBS sudah menurun. Namun tingkat produksi diatas 10 ton/ha.
2. Peran KUD sebagai fasilitator petani dalam menjalankan program peremajaan kelapa sawit pada saat ini sudah sampai tahap pengumpulan anggota petani yang akan melaksanakan peremajaan kelapa sawit sekaligus pengumpulan berkas-berkas yang diperlukan. KUD Rukun Makmur belum mampu untuk melaksanakan peremajaan kelapa sawit secara serentak untuk semua anggota. KUD Rukun Makmur menyusun tiga tahap peremajaan, tahap I adalah kelompok tani Rukun Sentosa, Rukun Rahayu, Rukun Mukti, Tani Makmur, Tunas Makmur, Fajar Makmur dan kelompok tani Ingin Makmur. Sedangkan pada tahap II dan III masih belum diketahui kelompok tani yang akan melaksanakan peremajaan. Hal ini didasarkan pada kesiapan masing-masing petani dalam pengumpulan berkas yang dibutuhkan, dan untuk mengetahui hasil dari peremajaan yang dilaksanakan oleh petani pada Tahap I.

## B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran antara lain:

1. Bagi lembaga terkait program peremajaan kelapa sawit sebaiknya dilakukan sosialisasi dan himbauan agar petani mempersiapkan dirinya untuk mengikuti program peremajaan kelapa sawit.
2. Bagi petani dan kelompok tani untuk tetap mempersiapkan diri memasuki tahap non produktif, seperti mempersiapkan tabungan dan mencari pekerjaan/penghasilan lain.
3. Bagi peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian evaluasi peremajaan kelapa sawit serta peranan KUD.

